

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Peserta Didik Kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sejumlah 76,3889 dan nilai rata-rata kelas control sejumlah 48,00 dengan taraf signifikansi uji-t sejumlah 0,000 kurang dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis.
2. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya nilai rata-rata untuk kelas eksperimen

lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sejumlah 62,222 dan nilai rata-rata kelas control sejumlah 37,200 dengan taraf signifikansi sejumlah 0,000 kurang dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah.

3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada peserta didik kelas V MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil signifikansi uji kemampuan berpikir kritis sebesar 0,000 dan nilai signifikansi uji kemampuan pemecahan masalah sebesar 0,000 sehingga nilai signifikansi uji kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah kurang dari 0,05 atau ($0,000 < 0,005$) terdapat perbedaan nilai uji kemampuan berpikir kritis dan nilai uji kemampuan pemecahan masalah antara kelas eksperimen dan kelas control. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan, berikut saran dari peneliti;

1. Bagi kepala MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa, kepala sekolah hendaknya menentukan kebijakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengembangkan, serta menggunakan model pembelajaran yang bervariasi disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada di kelas sehingga nantinya dapat tercapai tujuan pembelajaran efektif.

2. Bagi Guru Kelas MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Guru sebagai perantara ilmu sebaiknya mampu mengaplikasikan model pembelajaran dan menjadikan model pembelajaran ini sebagai sarana menyampaikan materi dengan menyesuaikan kondisi peserta didik di dalam kelas dan di sesuaikan dengan materi yang di sampaikan sehingga dapat merangsang peserta didik tertarik dalam belajar dan memahami materi. Tidak hanya mampu mengaplikasikan, guru juga harus bisa mengembangkan model pembelajaran yang sudah ada, maka dari itu guru dituntut menjadi kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Dalam penelitian ini tak lain untuk kepentingan mendalami bagaimana kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada peserta didik dalam mata pelajaran Tematik Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran 1 dengan adanya

model pembelajaran *Problem Based Learning*. Oleh karenanya, bagi peserta didik penting untuk mengarahkan faktor-faktor dalam diri dan mendorongnya dengan faktor dari luar untuk fokus dalam pembelajaran.

Untuk menambah wawasan berfikir ilmiah dan pengalaman dalam penelitian lapangan maka peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu proses penelitian dengan sampel yang lebih lagi, sehingga hasil penelitian dapat lebih baik, sesuai apa yang diharapkan.